

## Studi Komunikasi Antarpribadi Pelatih dengan Kapten Bola

Eric<sup>1</sup>, Suzy Azeharie<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: eric.915190035@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*

Email: suzya@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 09-12-2022, revisi tanggal : 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-02-2023

---

### Abstract

*Communication must be done by humans, especially in this case is interpersonal communication that occurs between individuals. Likewise in the game of futsal communication will still occur, both between the players and between the coach and the captain. This research was conducted to examine interpersonal communication that occurs between captains and coaches in the My Team Team. Therefore, in this study, the informants involved were Vicky Venley (captain) and Andy Irawan (coach), this study also involved expert informants who had competence in the field of futsal as observers. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The results obtained in this study are intense interpersonal communication between the captain and the coach. Interpersonal communication will also have a significant impact on the overall development of the team. Therefore it can be concluded that the interpersonal communication that occurs between the captain and also the coach has a very significant impact on the development of Team My Team.*

**Keywords:** communication, interpersonal communication, team

### Abstrak

Komunikasi pasti dilakukan oleh manusia, terutama komunikasi antarpribadi yang terjadi antarindividu. Demikian juga di dalam permainan futsal komunikasi akan tetap terjadi, baik antara pemain maupun antara pelatih dengan kapten. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti komunikasi antarpribadi yang terjadi di antara kapten dan pelatih di dalam Tim My Team. Peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menginterpretasikan suatu peristiwa secara utuh disertai dengan hubungan dan latar belakang sosialnya dalam rangka menyajikan gambaran secara lengkap dan menyeluruh penelitian ini juga turut melibatkan narasumber ahli yang memiliki kompetensi di dalam bidang futsal sebagai pengamat. Adapun hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi terjadi secara intens antara kapten dan pelatih terjadi cukup intens. Komunikasi antarpribadi juga akan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan tim secara keseluruhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi yang terjadi di antara kapten dan juga pelatih memiliki dampak yang sangat signifikan pada perkembangan Tim My Team.

**Kata Kunci:** komunikasi, komunikasi antarpribadi, tim

### 1. Pendahuluan

Komunikasi selalu terjadi antar anggota di dalam tim futsal. Setiap anggota harus memahami maksud pesan yang disampaikan oleh setiap pihak. Akan tetapi, terdapat beberapa pihak yang mendominasi dan berperan penting yakni kapten dan

pelatih. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan representasi pihak dari keseluruhan anggota tim futsal. Kapten dan pelatih memiliki peran penting untuk dapat menjaga fokus permainan antar anggota

Pelatih akan mengungkapkan suatu pesan kepada para anggota tim futsal mengenai strategi, teknik, maupun pelatihan yang akan diselenggarakan. Tetapi, komunikasi ini tidak dapat secara terus menerus disampaikan kepada masing-masing anggota. Oleh karena itu, terdapat kapten sebagai pemimpin dari anggota tim futsal yang bertugas untuk menjembatani penyampaian komunikasi ini anggota.

Demikian pula dengan My Team FC yang merupakan klub futsal semi profesional yang di berbasis di Jakarta Utara, Indonesia (Bagas, 2017). Klub ini bermain di liga semi profesional Indonesia. My Team FC berdiri sejak tahun 2019 yang didirikan oleh Vadil Wijaya. Adapun alasan dibalik didirikannya My Team FC adalah untuk dapat menampung berbagai bakat yang ada di Indonesia sehingga menjadi pemain bertingkat profesional. Pada tahun 2020, My Team FC mulai mengikuti liga semi profesional yang menghadapi Black Steel Manokwari FC, dan tim futsal lainnya. My Team FC melakukan komunikasi antar pelatih, kapten, dan antar pemain untuk memenangkan pertandingan yang terjadi, baik strategi pertahanan dan strategi penyerangan. Komunikasi yang dilakukanpun menggunakan bahasa Indonesia, bukan bahasa daerah sehingga seluruh anggota memahami pesan yang dimaksud.

## 2. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bibi dan Johan mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pengumpulan data pada latar ilmiah dalam rangka melakukan penafsiran atas fenomena yang terjadi (Bibi & Johan, 2018: 7). Sedangkan Fitrah dan Lutfiyah mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata dalam rangka melakukan investigasi dan juga memahami fenomena yang diteliti (Fitrah & Lutfiyah, 2017: 45).

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menginterpretasikan suatu peristiwa secara utuh disertai dengan hubungan dan latar sosialnya dalam rangka menyajikan gambaran secara lengkap dan menyeluruh. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran secara menyeluruh, aktual, akurat, dan juga sistematis Metode deskriptif kualitatif juga dilakukan dalam rangka melakukan pendeskripsian data dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara utuh dan dalam

Teknik yang digunakan untuk memilih informan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik dalam menentukan informan dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun beberapa kriteria yang telah dipilih oleh penulis adalah:

- 1) Berkedudukan sebagai kapten atau pelatih
- 2) Anggota dari klub Futsal My Team FC

Berdasarkan, kriteria di atas, informan yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Informan 1: Vicky Vinley (Usia 24 tahun) berposisi sebagai kapten dan bergabung sejak 2021

- 2) Informan 2: Andy Irawan (Usia 20 tahun) bergabung sejak 2021 dan berposisi sebagai pelatih
- 3) Informan ahli: Nalddy (Usia 38 tahun) berprofesi sebagai pengamat futsal dan telah memiliki lisensi pelatihan level 1 nasional, level 1 AFC, dan juga penanganan cedera pemain futsal.

Objek penelitian merupakan berbagai hal yang mengacu pada masalah yang akan diteliti dan juga merupakan sesuatu yang menjelaskan mengenai suatu keadaan sebenarnya sehingga merepresentasikan tujuan penelitian. Oleh karena itu, obyek yang ada di dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi pelatih dengan kapten bola. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan wawancara.

Peneliti juga melakukan beberapa tahapan dalam rangka mengolah serta menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan pada komunikasi yang terjadi di dalam tim My Team FC saat sebelum dan sesudah pertandingan.
- 2) Peneliti melakukan purposive sampling dengan memilih dua pihak di dalam tim My Team FC yang merepresentasikan tim, yaitu Kapten dan Pelatih My Team FC.
- 3) Peneliti akan mendokumentasikan proses komunikasi yang terjadi antara Kapten dan Pelatih My Team FC saat sebelum dan sesudah pertandingan.
- 4) Peneliti melakukan wawancara dengan Kapten dan Pelatih My Team FC dengan wawancara semi terstruktur.
- 5) Data yang telah dikumpulkan akan dikorelasikan dengan teori yang dipakai, yaitu komunikasi antarpribadi dengan koridor yang ada, seperti tahapan, karakteristik, prinsip, dan tujuan.
- 6) Setelah hal tersebut dilakukan penelitian akan menganalisis dan juga menarik rumusan dari hal-hal yang telah ditentukan (Hulu & Taruli, 2019).

### **3. Hasil Temuan dan Diskusi**

Menurut DeVito (2016), terdapat lima tahap hubungan komunikasi antarpribadi, yakni sebagai berikut:

- 1) Kontak  
Komunikasi antarpribadi ini diawali oleh tahap kontak yang dipengaruhi oleh dimensi fisik, kepentingan, dan rasa lainnya. Pada tahap ini, seseorang akan memutuskan apakah akan memulai atau melanjutkan komunikasi lebih lanjut, khususnya pada empat menit pertama pada interaksi awal.
- 2) Keterlibatan  
Tahap komunikasi antarpribadi ini memasuki tahap kedua yakni keterlibatan untuk lebih mengikatkan dan mengungkapkan diri dengan orang lain. Tahap ini mendukung antar individu untuk saling memberitahu kesukaan, kekurangan, dan kelebihan pada pihak lain. Pada tahap kedua ini, antar individu akan lebih sering berkontak fisik dan non-fisik, seperti makan bersama, bertanding olahraga, dan pergi ke bioskop.
- 3) Keakraban  
Tahap ketiga komunikasi antarpribadi ini bersifat lebih mengikat diri dengan orang lain yang melakukan komunikasi. Pada tahap ini, antar individu dapat menjadi sahabat baik atau pasangan yang telah mengungkapkan dirinya makin

jauh, berupa pertunangan, pernikahan, maupun pemegang rahasia antar individunya.

4) Perusakan

Tahap perusakan ini merupakan bagian dari tahap penurunan dan pelemahan keterikatan hubungan. Tahap ini akan menyadarkan bahwa hubungan antar pihak terkait tidak sepele yang dipikirkan dan dirasakan. Tahap ini akan memulai peregangannya antar pihak, mulai dari pertemuan, kontak fisik, kontak non-fisik, maupun komunikasi. Jika tahap ini akan berlanjut dan tidak dihentikan, maka akan terjadi tahap pemutusan.

5) Pemutusan

Tahap pemutusan merupakan tahap terakhir dari tahap komunikasi antarpribadi yang menandakan adanya pemutusan ikatan antar kedua pihak. Bentuk pemutusan ini pun dapat berbagai bentuk, misalnya perceraian, perpisahan jarak, dan perpisahan kontak atau tidak melakukan kontak sama sekali. Tahap perpisahan ini juga akan memicu keresahan, ketegangan, saling tuduh, permusuhan, dan kemarahan yang akan terus terjadi (DeVito, 2016).

Berdasarkan lima tahap hubungan komunikasi antarpribadi, tahap ini akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan menentukan tahap komunikasi antarpribadi yang terjadi pelatih dengan kapten Tim FC.

Melalui wawancara yang telah dilakukan pada Vicky dan Andy yang memiliki posisi sebagai kapten dan juga pelatih tahapan tersebut terjadi antara mereka berdua (Andy dan Vicky) kecuali tahapan pemutusan, baik antara Vicky dan Andy setuju bahwa tahapan ini tidak ia alami sama sekali. Akan tetapi terdapat perbedaan pendapat mengenai tahapan perusakan hubungan. Di mana menurut Andy tahapan ini tidak pernah ia alami. Sementara itu Vicky mengatakan bahwa tahapan ini pernah ia alami dengan sang pelatih. Vicky menjelaskan bahwa tahapan ini ia alami ketika My Team FC mengalami banyak kesalahan ketika pertandingan sehingga timbul ketidakpuasan dan kekecewaan dari pelatih.

Kemudian melalui wawancara yang dilakukan pada Naldy komunikasi yang terjadi di dalam tim futsal akan selalu memiliki dua dimensi yang berbeda, yaitu dimensi komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Hal tersebut pun akan selalu terjadi, artinya komunikasi pasti terjadi di dalam tim futsal. Dimensi yang paling sering terjadi di dalam komunikasi di dalam tim futsal adalah dimensi komunikasi nonverbal. Hal ini dikarenakan 70% komunikasi yang terjadi di dalam tim adalah komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal ini dapat terjadi ketika para pemain sedang bermain dan bersifat spontan. Misalnya, seperti menunjuk ketika lawan menyerang untuk mengkomunikasikan pada anggota lain bahwa dia harus menjaga posisi yang ditunjuk.

Hal ini pun dapat dilihat secara nyata di dalam pertandingan yang terjadi antara Tim Rogs dan My Team FC. Pada awal pertandingan tersebut, Andy memberikan instruksi pada Vicky dan tim untuk dapat mempertahankan permainan penyerangnya hingga babak terakhir. Kemudian ia juga melakukan komunikasi antarpribadi pada Vicky. Ia mengatakan dan meminta Vicky untuk dapat tetap mengatur tempo permainan di timnya. Andy mengatakan bahwa Vicky dapat melakukan hal tersebut dengan terus mengikuti pergerakan sayap kanan dan kiri. Selain itu ia juga diminta Andy untuk terus menerus berkomunikasi dengan timnya. Tujuan dari diterapkannya strategi menyerang ini adalah untuk mencetak skor di awal dan di babak kedua akan dilakukan permainan bertahan. Hal ini dilakukan karena tim Rogs menurut analisis dari Andy memiliki tipe strategi bertahan dan sering menerapkan strategi *off-side*. Oleh karena

itu menurut Andy menjadi penting untuk dapat mencetak skor di awal dan bertahan di babak kedua.

Komunikasi antarpribadi yang terjadi antara Andy dengan Vicky serta Vicky dengan anggota tim yang lain membuahkan hasil manis berupa kemenangan dengan skor 2-0. Pertandingan yang terjadi pada 24 November 2022 merupakan bukti dari komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam My Team FC secara efektif antara kapten dengan pelatih serta kapten dengan pemain.

Di dalam pertandingan ini juga komunikasi antarpribadi yang terjadi berada pada dua dimensi, yaitu verbal dan nonverbal. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Andy sebagai pengamat futsal. Komunikasi antarpribadi berdimensi nonverbal terutama dilakukan oleh Vicky sebagai kapten di tengah-tengah pertandingan. Misalnya saja Vicky secara rutin menunjuk beberapa posisi di lapangan. Komunikasi tersebut ia tujukan pada posisi sayap di dalam timnya. Hal ini dilakukan Vicky dengan tujuan tetap mempertahankan posisi pemain sebagaimana yang telah dikomunikasikan oleh Andy.

#### **4. Simpulan**

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya komunikasi antarpribadi selalu terjadi di dalam My Team FC. Hal ini ditemui secara langsung oleh peneliti dan juga keterangan yang didapat dari hasil wawancara peneliti dengan pelatih dan juga kapten yang ada di My Team FC.

Hal ini juga berlaku di dalam komunikasi antarpribadi pelatih dan kapten bola terhadap anggota tim My Team FC. Hal ini dikarenakan di dalam komunikasi antarpribadi yang terjadi antara pelatih dan kapten, kapten menangkap berbagai informasi mengenai keinginan, strategi, dan harapan yang disampaikan oleh pelatih pada kapten yang kemudian akan diteruskan kepada kapten oleh anggota tim. Dalam hal ini komunikasi antarpribadi yang ada memiliki pengaruh atau tujuan sebagai pengaruh sikap dan perilaku ke individu lain.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

#### **6. Daftar Pustaka**

- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Edinburgh: Pearson Education.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.